



## Peran Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammad Al-Unaizy

**Irwan Desiharto**

Institusi Madani Nusantara

E-mail : [ironemumtaz@gmail.com](mailto:ironemumtaz@gmail.com)

**Dede Maulana Malik**

Institusi Madani Nusantara

E-mail : [malikdedemaaulana@gmail.com](mailto:malikdedemaaulana@gmail.com)

**Siti Qomariyah**

Institusi Madani Nusantara

E-mail : [stqomariyah36@gmail.com](mailto:stqomariyah36@gmail.com)

Address: Jl.Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Cikondang,  
Kota Sukabumi, Jawa Barat

Corresponding author : [ironemumtaz@gmail.com](mailto:ironemumtaz@gmail.com)

**Abstract:** *One of the problems in learning is that teachers rarely motivate students, and students are not motivated. Finally, students are less motivated and their learning outcomes are not achieved well. The research aims to determine student learning motivation in improving learning outcomes, student learning outcomes in PAI lessons before and after getting motivation, and determine the role of PAI teacher motivation in improving student learning outcomes. This research uses field research with descriptive qualitative methods. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation in the field. This research was conducted at Muhammad Al-Unaizy Elementary School. The results of this research show that providing motivation before studying at SD Muhamad Al-Unaizy has gone well. Thus, this motivational activity can improve student learning outcomes at the end of the meeting. Supporting factors in this activity include parental support, adequate infrastructure. The inhibiting factor is the level of students' varying levels of absorption in absorbing motivation from the teacher.*

**Keywords:** *Teacher motivation, learning outcomes, Islamic Religious Education*

**Abstrak:** Salah satu masalah dalam pembelajaran, guru jarang memberikan motivasi kepada siswa, dan siswa pun tidak termotivasi. Akhirnya siswa kurang terdorong dan hasil belajarnya pun tidak tercapai dengan baik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar, hasil belajar siswa pada Pelajaran PAI sebelum dan sesudah mendapatkan motivasi, dan mengetahui peran motivasi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammad Al-Unaizy. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian motivasi sebelum belajar di SD Muhamad Al-Unaizy sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan pemberian motivasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di akhir pertemuan. Fator pendukung dalam kegiatan ini meliputi dukungan orang tua, sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat yaitu kadar daya serap siswa yang berbeda-beda dalam menyerap motivasi dari guru.

**Kata Kunci:** Motivasi guru, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor yang berlangsung terus menerus (Santoso, H. B., & Subagyo, 2017). Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. (Pane, A., & Dasopang, M. D., 2017) dan ringkasan kata dari belajar dan mengajar. Dari belajar ini muncullah pembelajaran.

Belajar paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber dari dalam diri sendiri. Motivasi dalam belajar adalah motivasi tersebut melahirkan prestasi belajar sehingga bisa dipahami apa maksud dari motivasi belajar itu sendiri. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam dan luar individu untuk melakukan perubahan tingkah laku. (Wulandari, B., & Surjono, H. D., 2013), Sehingga Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar pada anak didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkahlaku baik pengetahuan maupun ketrampilan. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar. (Andriani, R., & Rasto, R., 2019)

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang juga memiliki kedudukan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang. Baik dan buruknya hasil pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Sehingga peran pendidikan agama Islam sangat penting di sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama. Pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagaman pada anak, oleh karena itu materi PAI di sekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan karakter.

Salah satu problematika pendidikan di Indonesia yang terbesar adalah rendahnya mutu pendidikan dasar di SD/MI yang sangat menentukan bagi kelanjutan pendidikan berikutnya (Prastowo, 2014). SD Muhammad Al-Unaizy adalah sekolah dasar yang telah diwawancarai oleh peneliti, dan peneliti mendapatkan hasil bahwa di SD Muhammad Al-Unaizy hasil belajar Pembelajaran PAI masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai PAI di bawah nilai KKM. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Peran Motivasi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada materi PAI di SD Muhammad Al-Unaizy.”*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammad Al-Unaizy, Cisaat, Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan field research. Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Kegiatan penelitian yang dilakukan untuk proses pengujian dan penulisan hasilnya baru dilakukan setelah terjun langsung di lapangan (field research).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammad Al-Unaizy, Cisaat, Sukabumi

Subjek dari penelitian adalah kepala sekolah dan guru, sedangkan objek penelitian adalah Siswa-siswi SD Muhammad Al-Unaizy. (Yusuf, 2014). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran motivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammad Al-Unaizy. Ada pun teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu: Dokumentasi, Wawancara dan Observasi

Adapun prosedur analisa data menggunakan konsep yang dikemukakan Miles & Huberman (1992:19), mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (data reduction); (2) paparan data (data display); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying). (Sugiyono; 2015)

Sedangkan uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi, dependabilitas, konfirmabilitas dan transferabilitas (Sugiono; 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Obyek Penelitian

#### PROFIL SD MUHAMMAD AL-UNAIZY

Logo SD Muhammad Al-Unaizy



Profil SD Muhammad Al-Unaizy

SD Muhammad Al-Unaizy merupakan lembaga pendidikan jenjang tingkat dasar di bawah naungan Yayasan Lajnah Khairiyah Musytarakah, yang beralamat di Jalan

Kadudampit Km.3 Kp. Cikiray RT 10 RW 02 Desa Gunungjaya Kec. Cisaat Kab. Sukabumi, Prov. Jawa Barat.

Kondisi nyata yang ada di SD Muhammad Al-Unaizy adalah sebagai berikut:

#### Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Muhammad Al-Unaizy
Alamat Sekolah	:	Jalan Kadudampit KM.3 Kp. Cikiray RT 10 RW 02 Desa Gunungjaya Kec. Cisaat Kab. Sukabumi
Telepon Sekolah	:	-
Nama Kepala Sekolah	:	Hamdan Yuapi, M.Pd.
Tahun Didirikan/ Beroperasi	:	Yayasan Lajnah Khairiyah Musytarakah
NPSN	:	69973458
NSS	:	102020607041
NIS	:	102041

#### Data Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga pendidik di SD Muhammad Al-Unaizy, terdiri dari:

20 Orang guru pengampu Al-Qur'an

20 Orang guru kelas

5 Orang guru mapel bahasa

5 Orang guru mapel PAI

Total guru = 50 orang

### **VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

#### **Visi Sekolah**

#### **SD Muhammad Al-Unaizy mengusung visi:**

“Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan islam secara optimal, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Untuk melahirkan generasi yang unggul dalam aqidah, ibadah dan akhlak secara integral, memiliki wawasan internasional dan mampu menghadapi tantangan global”.

**Tabel 1.**  
Indikator Ketercapaian Visi

No	Kata Kunci Visi		Indikator Ketercapaian Visi
1	Unggul dalam aqidah	1	Terwujudnya peserta didik yang memiliki pemahaman Aqidah Ahlusunnah sesuai pemahaman salafusholeh.
2	Unggul dalam ibadah	2	Terwujudnya peserta didik yang dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan pemahaman Aqidah Ahlusunnah
3	Unggul dalam akhlaq	3	Memiliki Akhlaq sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.
4	Integral	4	Memiliki terkaitan baik dari segi aqidah, ibadah dan akhlak sesuai dengan pemahaman Al-Quran dan Sunnah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
5	wawasan internasional	5	Terbentuknya peserta didik yang memiliki wawasan yang luas melalui penguasaan bahasa asing dasar, baik Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris
6	Tantangan global	6	Terbentuknya peserta didik yang mandiri, percaya diri, dan memiliki daya saing di masa depan

### **Misi Sekolah**

#### **Misi SD Muhammad Al-'Unaizy.**

Dengan mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. SD Muhammad Al-'Unaizy menyelenggarakan pendidikan dasar yang berkualitas.
2. Menanamkan aqidah Ahlussunnah dengan pemahaman Salafussalih.
3. Membina ibadah yang benar dan akhlak yang mulia.
4. Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
5. Menanamkan cinta kepada Al-qur'an, sunnah, bahasa Arab dan ilmu - ilmu Syar'i.
6. Mengajarkan ilmu-ilmu umum dan bahasa inggris.
7. Mengenalkan dasar-dasar pemanfaatan teknologi informatika ( komputer )
8. Indikator Ketercapaian Misi
9. Memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dengan dukungan profesionalisme para pendidik dan tenaga kependidikan.
10. Pemenuhan fasilitas penunjang belajar.
11. Memiliki kurikulum khas yayasan yang disesuaikan dengan pemahaman salafusshalih
12. Program pembiasaan dalam ibadah, akhlak dan adab.
13. Memiliki semangat belajar yang tinggi.
14. Memiliki pemahaman yang lurus dan akhlak yang mulia.
15. Hafal Al-Qur'an minimal 2 juz.
16. Menguasai Bahasa Arab dan inggris dasar.
17. Mampu mengoperasikan komputer dengan baik

## **Tujuan Sekolah**

### **Tujuan Pendidikan SD Muhammad Al-'Unaizy**

Satuan Pendidikan merumuskan dan menetapkan tujuan serta mengembangkannya.

#### 1. Tujuan Umum Pendidikan:

Tujuan Pendidikan Dasar sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan Untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### 2. Tujuan Khusus Sekolah:

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar maka tujuan khusus yang ingin dicapai oleh SD Muhammad Al-'Unaizy Kecamatan Cisaat adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM pada semua kelas.
2. Menjadikan Al-Qur'an sebagai program wajib dan menjadi ciri khas SD Muhammad Al-'Unaizy
3. Mendidik siswa agar memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Dengan kondisi dan potensi sekolah seperti yang dipaparkan di atas.
4. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
5. Menyiapkan generasi yang memiliki pengetahuan syar'i dasar, dan berakhlak mulia sesuai pemahaman salafussholeh
6. Menyiapkan peserta didik yang mampu mengaktualisasikan potensi diri, melalui pengembangan life skill.

## **Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

### **Pengertian Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan Islam**

Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling memengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidikan memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang memengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik. Pengertian proses belajar mengajar dalam arti sederhana serta dorongan untuk senantiasa semangat dalam menuntut ilmu dapat dipahami dari beberapa ayat di bawah ini.

QS. Al-Alaq: 1

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan*”

Hadist Dari Mu'awiyah radhiallahu'anhu, Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

*“Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, niscaya Allah akan jadikan ia faham dalam agama”* (HR. Ibn Majah)

Perkataan Iman Asy-Syafi'I tentang motivasi dalam menuntut ilmu

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

*“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu”*.

Dalam pengertian yang lebih luas dan sistematis, proses belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang antara satu dan lainnya. Komponen tersebut antara lain meliputi visi dan tujuan yang ingin dicapai, guru yang profesional dan siap mengajar, murid yang siap menerima pelajaran, pendekatan yang akan digunakan, strategi yang akan diterapkan, metode yang akan dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan.

Dengan demikian, ukuran keberhasilan sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk, dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

### **Tahapan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

Porsi pembelajaran PAI kelas 3 dan kelas 5 di SD Muhammad Al-Unaizy sebanyak 2 JP atau sama dengan 70 menit.

Ada pun tahapan pembelajarannya sebagai berikut;

Pembukaan (do'a dan absensi)	5 Menit
Materi (Materi ajar)	10 Menit
Apersepsi	5 Menit
Materi baru	30 Menit
Evaluasi	10 Menit

## **METODE PEMBELAJARAN**

### **Metode diskusi**

Metode pembelajaran PAI yang satu ini umumnya dikaitkan dengan cara belajar pemecahan masalah. Karena itulah, metode belajar yang satu ini umumnya dilakukan secara berkelompok.

### **Metode ceramah plus**

Metode lainnya yang juga seringkali digunakan oleh para guru atau tenaga pendidikan adalah ceramah plus. Metode yang satu ini dilakukan dengan cara lisan namun juga disertai dengan metode lainnya. Seperti halnya beberapa kombinasi dari metode berikut ini :

1. Metode ceramah plus tanya jawab
2. Metode ceramah plus diskusi dan tugas
3. Metode ceramah plus demonstrasi juga latihan soal.

### **Penilaian PAI dan Budi Pekerti Semester 1**

Penilaian terdiri dari nilai harian (NH) dan nilai Sumatif Tengah semester (STS), dan nilai Sumatif Akhir Semester (SAS).

### **Motivasi Belajar**

Motivasi adalah sesuatu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi dapat diperoleh dari dalam diri sendiri, maupun dari lingkungan. Motivasi dalam belajar adalah motivasi tersebut melahirkan prestasi belajar. Para pendidik telah sadar akan dampak konsep diri terhadap tingkah laku siswa di dalam kelas dan terhadap prestasinya. (Hariyadi, A., & Darmuki, A., 2019)

Motivasi merupakan seluruh aktivitas mental yang dirasakan atau dialami yang memberikan kondisi hingga terjadinya perilaku. Motivasi dapat diidentifikasi dalam beberapa ciri berdasarkan hubungannya dengan perilaku, yakni:

1. Motivasi tidak hanya merangsang suatu perilaku tertentu saja, tetapi merangsang berbagai kecenderungan berperilaku yang memungkinkan tanggapan yang berbeda.
2. Kekuatan dan efisiensi perilaku mempunyai hubungan yang bervariasi dengan kekuatan determinan.
3. Motivasi mengarahkan perilaku pada tujuan tertentu.
4. Penguatan positif (positive reinforcement) menyebabkan suatu perilaku tertentu cenderung untuk diulangi kembali.
5. Kekuatan perilaku akan melemah bila akibat dari perbuatan itu bersifat tidak enak.



Dari uraian tentang motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berasal dari dalam dan luarpeserta didik, yang sangat mendorong peserta didik dalam belajar sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang guru dalam memotivasi belajar siswa penulis terlebih dahulu akan membahas tentang apa itu motivasi, yang akan dilanjutkan dengan hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa, ciri-ciri siswa termotivasi dan fungsi motivasi bagi siswa.

Hasil wawancara peneliti Bersama guru PAI dan budi pekerti kelas 3 dan 5 berkaitan dengan peran motivasi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam, yaitu:

### **Motivasi diberikan 10 menit sebelum pembelajaran kami memulai pembelajaran**

Motivasi disampaikan melihat kondisi siswa dalam belajar,. Terkadang ada siswa yang terlihat suntuk atau kurang semangat, maka guru menyampaikan motivasi dengan bertahap, yaitu dengan menceritakan kisah sahabat, karena umumnya anak-anak itu suka dengan cerita.

Setelah siswa mulai bergairah, maka guru mulai masuk ke pembelajaran dengan apersepsi dan materi baru.

Terkadang di pertengahan pembelajaran anak-anak mulai kurang kondusif lagi, ada yang mengobrol atau mengantuk. Maka kami berikan yel-yel semangat bagi mereka agar bergairah Kembali.

Motivasi kami lakukan demi peningkatan kualitas belajar siswa. Karena siswa tidak hanya dituntut untuk rajin datang ke sekolah, tapi yang lebih penting bagaimana siswa bisa meyerap Pelajaran dengan baik, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nah itu yang sulit, butuh energi, focus, sabar dan pastinya harus semangat.

Dari hasil wawancara, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Siswa sebelum mendapatkan motivasi
2. Siswa datang ke sekolah dengan beragam kondisi dan mood meka masing-masing. Ada yang semangat, kurang semangat, bosan, tidak berminat, dll.
3. Siswa tidak focus terhadap pembelajaran, mengobrol, tidak duduk dengan rapi, dll.
4. Nilai harian menurun di bawah KKM atau maksimal sesuai KKM
5. Siswa setelah mendapatkan motivasi
6. Lebih bergairah untuk belajar karena terdorong oleh cerita yang disampaikan oleh guru.
7. Lebih focus, dan memperhatikan, minimal siswa tidak mengobrol dan memainkan alat tulis lagi.
8. Nilai harian cukup baik sampai baik dan baik sekali.

### **Peran motivasi guru dalam meingkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SD Muhammad Al-Unaizy**

Slogan agent of change melekat pada diri seorang guru (Dini, 2022). Guru merupakan agent perubahan dalam bidang pengajaran dan pendidikan (Rochanah, 2020). Peran seorang guru menentukan hasil akhir dari pembelajaran siswa yang dibimbingnya. Aktor yang menentukan lahirnya sebuah sumber daya manusia yang berkualitas yaitu seorang guru (Sofandi, 2019), sehingga sorang guru memiliki peran penting dalam mencetak kader yang memiliki kualitas dan spesifikasi yang di optimal. Kontribusi seorang guru dapat melahirkan output yang berkelas.

Upaya guru PAI dalam mentransfer pengetahuan di SD Muhammad Al-Unaizy dianggap sudah maksimal. Begitu pula dalam memberikan motivasi berupa kisah sahabat Rasulullah shallallah ‘alaihi wasallam dapat menggugah sengat mereka untuk selalu belajar dengan baik dan juga meningkatkan kualitas belajarnya. Dengan berlangsungnya kegiatan tersebut bukan hanya menambah gairah untuk belajar, tapi juga siswa mendapatkan pengetahuan tentang sahabat Rasulullah yang kuat, sabar, tahan banting, dan gigih dalam belajar. Semakin kuat motivasi yang disampaikan oleh guru, semakin banyak pula tingkat kesadaran siswa dalam berperilaku dan bertindak sesuai ajaran Islam dan norma yang terpuji.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu guru PAI, ust. Moch Nizar Mi’rajul Fiqri bahwa kegiatan penyampaian kisah di awal pembelajaran menumbuhkan pembinaan

akhlak siswa, kesadaran, membina kedisiplinan siswa, serta masih banyak aspek keagamaan lainnya yang diterapkan di lingkungan sekolah seperti solat dhuha berjamaah, menghafal menghafal Al-Quran, dan budaya membaca buku PAI.

## **KESIMPULAN**

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur terakhir dalam menentukan keberhasilan para peserta didik, yang meliputi tiga ranah pembelajaran yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peran motivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa cukup efektif diterapkan dan sangat berimplikasi terhadap kualitas nilai siswa setiap pekannya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ainiyah, N., & Wibawa, N. H. H. P. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Al- Ulum*, 13(1), 25–38.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80–86.
- Ernanida, E., & Al Yusra, R. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*, 280–286.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.

- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Nurmadiyah, N. (2014). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(2).
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 1(1), 1–13.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Santoso, H. B., & Subagyo, S. (2017). Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 40–45.
- Sardiman, a.m. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahamad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Umiarso & Zamroni. 2011. *Pendidikan Pembesaran dalam Perspektif Barat dan Timur*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.